

PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP BUDAYA

***LEADERSHIP* SISWA di MTs. TANADA SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

RIKA FIBRIANA SANTOSO

NIM. D91214120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **RIKA FIBRIANA SANTOSO**
NIM : **D91214120**
Judul : **PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP
BUDAYA *LEADERSHIP* SISWA di MTs. TANADA
SIDOARJO.**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 16 Juli 2018

Yang menyatakan



RIKA FIBRIANA SANTOSO
NIM: D91214120

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

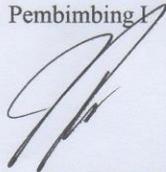
Skripsi ini telah ditulis oleh :

Nama : **RIKA FIBRIANA SANTOSO**
NIM : **D91214120**
Judul : **PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP
BUDAYA LEADERSHIP SISWA di MTs. TANADA
SIDOARJO.**

Ini sudah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

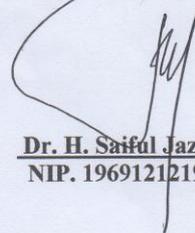
Surabaya, 16 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag
NIP. 197404242000031001

Pembimbing II



Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Rika Fibriana Santoso

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP. 196808061994031003

Penguji II

Moh. Faizin, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004

Penguji III

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP. 196912121993031003

Penguji IV

Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rika Fibriana Santoso
NIM : D91214120
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : rikafibriana@gmail.com.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Budaya *Leadership* Siswa

Di MTs. Tanada Sidoarjo.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Agustus 2018

Penulis

(Rika Fibriana Santoso)
nama terang dan tanda tangan

Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang ditentukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, menurut Hadari Nawawi (1993) mengatakan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.⁴

Jika dalam perspektif Islam, bahwa kepemimpinan dikenal dengan istilah *Khilafah*, *imamah*, dan *ulil amri*. Juga ada istilah *ra'in*. Kata khalifah mengandung makna ganda. Di satu pihak khalifah diartikan sebagai kepala negara dalam pemerintahan dan kerajaan Islam di masa lalu, yang dalam konteks kerajaan pengertiannya *khalifah* sebagai “ wakil Tuhan ” di muka bumi (Raharjo, 1996). Yang dimaksud dengan wakil Tuhan itu terdapat dua macam. Pertama, yang diwujudkan dalam jabatan sultan atau kepala negara. Kedua, fungsi manusia itu sendiri di muka bumi, sebagai ciptaan Tuhan yang paling sempurna.⁵

Imam atau *imamah* sering diartikan secara lebih spesifik untuk menyebut pemuka agama, pemimpin keagamaan, atau pemimpin spiritual yang diikuti dan diteladani fatwa atau nasihat-nasihatnya secara patuh oleh pengikut-pengikutnya . Dalam beberapa Hadis Nabi, *imam* sering

³ Asmaun Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. (Malang: UIN Maliki Press, 2009) hlm.70

⁴ Sudaryono. *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*. (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014) hlm 8

⁵ Imam, Moedjiono. *Kepemimpinan & keorganisasian*. (Jakarta: UII Press, 2002) hlm. 10-11

diartikan dengan pemimpin, penguasa atau *amir*, yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur orang-orang atau masyarakat.

Sedangkan, *ulil amri* diartikan oleh al- Maraghi sebagai pemerintah, ulama, cendekiawan, pemimpin militer atau tokoh-tokoh masyarakat yang menjadi tumpuan bagi umat, menerima kepercayaan atau amanat dari anggota masyarakat,

Sedangkan, kata *ra'in* berarti penggembala, pengelola dan pemimpin. Dalam satu hadits dikatakan bahwa setiap manusia adalah pemimpin dan dia akan diminta pertanggungjawaban terhadap kepemimpinannya itu.

Jika dikaitkan dalam kepribadian, kepribadian merupakan menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Hal itu dilakukan oleh karena terdapat ciri-ciri yang khas hanya dimiliki oleh seseorang tersebut baik dalam kepribadian yang baik ataupun buruk. Menurut May, berpendapat personality itu merupakan perangsang bagi orang lain. Jadi bagaimana cara orang lain itu bereaksi terhadap kita, itulah kepribadian kita.⁶

Dalam Psikologi kepribadian Islam merupakan Studi Islam yang berhubungan dengan tingkah laku manusia berdasarkan pendekatan psikologis dalam relasinya dengan alam, sesamanya, dan kepada Sang Khalik-nya agar dapat meningkatkan kualitas hidup di dunia dan akhirat.⁷

⁶ Agus Sujanto dkk. *Psikologi kepribadian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm. 10

⁷ Abdul Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 33

Kepribadian menurut psikologi, kepribadian yang dikemukakan oleh George Kelly, memandang kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Teoris yang lain, Gordon Allport, merumuskan kepribadian sebagai “sesuatu” yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan.⁸

Dapat disimpulkan jiwa kepemimpinan harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat merubah orang lain dalam hal kebaikan. Begitu pula di sekolah, perlunya ada kepemimpinan yang bertanggung jawab dan dapat membawa perubahan positif terhadap orang lain seperti dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah. Guru juga mengajarkan jiwa kepemimpinan kepada siswanya. Agar siswanya dapat memiliki jiwa kepemimpinan sejak awal dan memiliki keberanian dalam memimpin sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian skripsi ini akan dibahas mengenai **“Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Budaya Leadership Siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji:

1. Bagaimana kegiatan keagamaan di MTs. Tanada Sidoarjo ?
2. Bagaimana budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo?

⁸ E. Koeswara. *Teori-Teori Kepribadian*. (Bandung: PT. ERESCO, 1991) hlm. 11

3. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kegiatan keagamaan di MTs. Tanada Sidoarjo.
2. Mengetahui bagaimana keberadaan budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa di Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah yang bersangkutan, diharapkan dengan adanya penelitian ini, sekolah bisa meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* yang ada. Sehingga budaya *leadership* yang ada ini bisa bertambah jadi lebih baik.
2. Bagi akademisi, terutama guru-guru yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan *treatment* yang tepat kepada siswa- siswinya agar dapat mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.
 - a. Bagi Penulis menyelesaikan studi program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel.

- a. Hipotesis Awal yaitu menyatakan tidak adanya pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya leadership siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.
- b. Hipotesis Kerja yaitu menyatakan adanya pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya leadership siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.

G. Ruang Lingkup dan Keterlibatan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Variabel dalam penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan hanya melibatkan dua variabel. Yaitu variabel (x) dan variabel terikat (y) . Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁷

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pertama (x), variabel bebas yaitu pengaruh kegiatan keagamaan.
- b. Variabel kedua (y), variabel terikat yaitu terhadap budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.

¹⁶ Ibid, Suharsimi Arikunto , 71

¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014) ,hlm. 4

2. Budaya *Leadership*

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), budaya (*cultural*) diartikan sebagai: pikiran; adat istiadat; sesuatu yang sudah berkembang; sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

Menurut Hadari Nawawi (1993) mengatakan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.¹⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya *leadership* adalah kebiasaan dalam bermimpin untuk menjalankan tanggung jawab yang harus di pertanggungjawabkan.

Jadi yang dimaksud dalam judul tersebut adalah penulis maksudkan untuk mengetahui **“Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Budaya *Leadership* Siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.”**

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pemikiran terhadap maksud yang terdapat dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian

¹⁹ Sudaryono. *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*. (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014) hlm 8

terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah dan definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori meliputi pengertian kegiatan keagamaan, unsur-unsur Agama, aspek-aspek keagamaan, kegiatan keagamaan dalam kurikulum 2013, pengertian budaya *leadership*, unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam kepemimpinan, teori sifat ideal pemimpin, gaya kepemimpinan, teori kelahiran pemimpin, teori kepemimpinan menurut al-quran dan hadits dan pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.

Bab Ketiga Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat Laporan hasil penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, penyajian data tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo dan analisis data.

Bab Kelima Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

4. Kegiatan Keagamaan dalam Kurikulum 2013

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.²⁵

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa,

²⁵ <https://googleweblight.com/i?u=https://ridwan202.wordpress.com/2014/06/29/nilai-sikap-pada-k13/&hl=id-ID>

<p>perkataan,tindakan, dan pekerjaan.</p>	<p>atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan perasaan apa adanya. - Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. - Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. - Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
<p>Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Datang tepat waktu. - Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. - Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. - Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
<p>Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas individu dengan baik - Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan - Tidak menyalahkan/menuduh orang

<p>kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, , terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>lain tanpa bukti yang akurat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembalikan barang yang dipinjam - Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan - Menepati janji - Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri - Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta
<p>Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat - Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya - Dapat menerima kekurangan orang lain - Dapat mememaafkan kesalahan orang lain - Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan - Tidak memaksakan pendapat atau

	<p>keyakinan diri pada orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik - Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru
<p>Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah - Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan - Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan - Aktif dalam kerja kelompok - Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok - Tidak mendahulukan kepentingan pribadi - Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain - Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

<p>Santun atau Sopan</p> <p>adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati orang yang lebih tua. - Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. - Tidak meludah di sembarang tempat. - Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) - Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain - Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>Percaya Diri</p> <p>adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. - Mampu membuat keputusan dengan cepat - Tidak mudah putus asa - Tidak canggung dalam bertindak - Berani presentasi di depan kelas

	- Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
--	--

B. Budaya *Leadership* dengan Kegiatan Keagamaan di MTs. Tanada Sidoarjo

1. Pengertian Budaya *Leadership*

Budaya adalah tak pernah lepas dari pengertian suatu kelompok individu. Budaya adalah atribut kelompok (*conglomeration of attributes*) yang dimiliki bersama oleh semua anggota kelompok budaya tersebut. Selain itu budaya sebagai hasil komunikasi dan transmisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.²⁶

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung kepada kemampuannya untuk mempengaruhi itu. Dengan kata lain kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin itu. Seorang pemimpin yang efektif adalah seorang yang memiliki kemampuan tersebut.²⁷

²⁶ Tri Dayakisni, *Psikologi Lintas Budaya*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004) hal. 13

²⁷ Panji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan*. (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1992). hlm.. 2

Seorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain, yang di dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi memerlukan bantuan orang lain.

Menurut Cooley (1902) mengemukakan bahwa pemimpin selalu merupakan inti dari terdensi, dan di lain pihak seluruh gerakan sosial bila diuji secara teliti akan terdiri dari berbagai terdensi yang mempunyai inti tersebut.²⁸

Menurut Mumford (1906-1907) mendefinisikan kepemimpinan sebagai keunggulan seseorang atau beberapa individu dalam kelompok, dalam proses mengontrol gejala-gejala sosial.

Menurut Brown (1936) berpendapat bahwa pemimpin tidak bisa dipisahkan dari kelompok, akan tetapi pemimpin dapat dipandang sebagai suatu posisi dengan potensi tinggi di lapangan.

Dengan budaya *leadership* dalam kegiatan keagamaan tersebut. Siswa-siswi mampu belajar menjadi seorang pemimpin. Atau panutan yang baik untuk yang lainnya. Tujuan *leadership* tersebut, agar siswa bisa belajar menjadi seorang pemimpin yang baik sebelum dia menjadi seorang pemimpin diluar sana. Dengan kekentalan budaya *leadership* yang ada. Siswa mampu mencontohkan jiwa kepemimpinan dalam semua hal.

²⁸ Imam, Moedjiono. *Kepemimpinan & Organisasi*. (Jakarta: UII Press, 2002) hlm. 2

dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Menurut Veithal Rivai (2004) gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya.³²

Pada umumnya gaya kepemimpinan dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. **Kepemimpinan OTOKRATIK**

Yaitu kepemimpinan yang berdasarkan atas kekuasaan mutlak segala keputusan berada di satu tangan. Gaya kepemimpinan ini sering membuat pengikutnya tidak senang dan sering frustrasi

b. **Kepemimpinan DEMOKRATIK**

Yaitu kepemimpinan berdasarkan Demokrasi, dalam arti bukan dipilihnya si pimpinan itu secara demokratik, melainkan cara yang dilaksanakan si pemimpin yang demokratik . Si pimpinan melaksanakan kegiatan sedemikian rupa sehingga setiap keputusan merupakan hasil musyawarah.

c. **Kepemimpinan BEBAS**

Bahwa seorang pimpinan sebagai penonton bersifat pasif.

³² Sudaryono. *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*. (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014) hlm.200

hasil kepemimpinan terdahulu yang berhasil dalam mengatasi situasi yang sama.

c. Teori Personal-Situasional

Para ahli teori “orang-orang terkemuka” dan teori *situasional* berusaha menerangkan kepemimpinan sebagai efek dari kekuatan tunggal. Webstbrugh (1931) menyatakan bahwa penelitian tentang kepemimpinan harus juga termasuk sifat (1) sifat-sifat afektif, intelektual, dan tindakan individu; (2) kondisi khusus individu di dalam pelaksanaannya. Sedangkan menurut Case (1933) menyatakan bahwa kepemimpinan dihasilkan dari rangkaian tiga faktor, yaitu: (1) sifat kepribadian pemimpin; (2) sifat dasar kelompok dan anggotanya; dan (3) peristiwa (perubahan atau masalah) yang dihadapkan kepada kelompok.

d. Teori Interaksi Harapan

Stogdill (1959) mengembangkan teori harapan- *reinforcement* (mengharap bantuan) untuk mencapai peran. Interaksi antar anggota dalam pelaksanaan tugas akan menguatkan harapan untuk tetap berinteraksi. Jadi, peran individu ditentukan oleh harapan bersama yang dikaitkan dengan penampilan dan interaksi yang dilakukannya.

e. Teori Humanitik

Likert (1961, 1967) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses yang saling berhubungan di mana seorang

dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Allah Ta'ala memberitahukan ihwal pemberian karunia kepada Bani Adam dan penghormatan kepada mereka dengan membicarakan mereka di al-Mala'ul A'la, sebelum mereka diadakan. Maka Allah berfirman, "Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat." Maksudnya, hai Muhammad, ceritakanlah hal itu kepada kaummu. "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Yakni, suatu kaum yang akan menggantikan satu sama lain, kurun demi kurun, dan generasi demi generasi, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman, "Dialah yang menjadikanmu sebagai khalifah-khalifah di bumi." (al-Faathir: 39).

Dalam hadits juga dijelaskan

حد ثنا عبد الله بن مسلم عن ملك عن عبد الله بن دينار عن عبد الله بن عمر ان رسول الله صلى الله قل ألاكلم راع وكلكم مسئل عن رعيتة فالامير الذي على الناس راع عليهم وهو مسئول عنهم والمرأة راعية على بيت بعلمها وولده وهي مسئولة عنهم والعبد راع على مال سيده وهو مسئول عنه فلكم راع وكلكم مسئول عن رعيتة (اخرجه البخار ومسلم)

Telah menceritakanku Abdulloh ibn Maslamah dari Malik dari Abdulloh ibn Dinar dari Abdulloh ibn Umar bahwasanya Rosululloh Saw. bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan dimintai

pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban perihal keluarga yang dipimpinnya, seorang isteri adalah pemimpin atas rumah tangga suami dan anaknya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas tugasnya, seorang pembantu adalah bertanggungjawab atas harta tuannya dan akan ditanya dari tanggungjawabnya, dan kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban perihal kepemimpinannya. (H.R. Bukhari dan Muslim).³⁵

Pada dasarnya hadits diatas berbicara tentang etika kepemimpinan dalam Islam. Etika yang paling pokok dalam kepemimpinan adalah tanggung jawab. Semua orang yang hidup di dunia ini disebut pemimpin. Karenanya sebagai pemimpin mereka memegang tanggungjawab, sekurang-kurangnya terhadap dirinya sendiri. Seorang suami bertanggungjawab terhadap isterinya, anak-anaknya dan seorang majikan bertanggungjawab kepada pekerjanya, seorang atasan bertanggungjawab kepada bawahannya, seorang presiden, gubernur, bupati bertanggungjawab kepada rakyat yang dipimp Akan tetapi, tanggungjawab disini bukan semata-mata bermakna melaksanakan tugas lalu setelah itu selesai dan tidak menyisakan dampak (*atsar*) bagi yang dipimpin. Melainkan lebih dari itu, yang dimaksud tanggungjawab disini adalah lebih berarti sebuah upaya pemimpin

³⁵ Ahmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 610.

untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpin. Karena kata *ra''a* sendiri secara bahasa bermakna gembala dan kata *ra-,,in* berarti penggembala. Ibarat penggembala, maka pemimpin harus merawat, memberi makan dan mencarikan tempat berteduh binatang gembalanya.

Singkatnya, seorang penggembala bertanggungjawab untuk mensejahterakan binatang gembalanya.

Dalam hadits tersebut mempunyai empat macam arti kepemimpinan, yaitu: *Pertama, ro''i*. Seorang imam adalah *ro''i* dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang suami, isteri, dan pembantu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. *Kedua, imam*. Artinya pemimpin yang selalu berada di depan. Sehingga dalam terminologi ini, imam adalah pemimpin yang berfungsi sebagai teladan dan sosok panutan yang membimbing bagi orang-orang yang dipimpinnya. *Ketiga, khalifah*. Secara terminologi artinya pengganti kepemimpinan Rosululloh Saw. Kepemimpinan dalam terminologi khalifah juga berarti menyiapkan kepemimpinan berikutnya sesuai dengan aturan syari''ah demi tercapainya kemaslahatan dunia dan *ukhrowi*. *Keempat, amir*. Artinya pemerintah, kita wajib menaati seorang pemimpin apapun warna kulitnya, bentuk rupanya, kaya atau miskin, selama pemimpin itu berada dalam bimbingan Allah Swt. Ketaatan kepada pemimpin adalah satu pilar pemerintahan dalam Islam. Umar bin Khattab

berkata, “Tidak ada arti Islam tanpa jamaah, tidak ada arti jamaah tanpa amir/pemimpin, dan tidak ada arti pemimpin tanpa kepatuhan.” Seorang pemimpin memang harus memiliki keistimewaan, cerdas, berakhlak mulia, dan bermental baja. Namun, itu semua tidak ada artinya tanpa adanya loyalitas dari rakyatnya.³⁶

C. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Budaya *Leadership* Siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.

Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa sendiri. Siswa bisa menjadi lebih punya tanggungjawab yang harus dia laksanakan. Maksudnya dalam suatu kegiatan sangat diperlukan sekali adanya seorang pemimpin. Selain Kepala Sekolah dan seluruh staff Guru laki-laki. Siswa-siswi dapat menjadi seorang pemimpin.

Dalam kegiatan keagamaan yang saya maksud seperti kegiatan sholat dukha, sholat dhuhur berjamaah dan BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an). Dalam sholat dukha siswa-siswi dilatih untuk menjadi imam. Memimpin jalannya sholat dukha dari awal hingga akhir. Sehingga siswa tersebut bisa terbentuk jiwanya untuk menjadi seorang pemimpin dari dini.

Jika siswi tersebut tertinggal sholat berjamaah, maka siswi tersebut harus sholat berjamaah dengan teman perempuannya dan harus ada yang menjadi imam. Tujuan tersebut, agar siswi juga bisa menjadi imam sholat berjamaah. Tidak hanya siswa saja, siswi juga bisa menjadi imam.

³⁶ E. Sujana, *Visi Pemimpin Masa Depan: Menggagas Politik Berkeadilan* (Bandung: Marja“, 2003),h. 30-33.

Selain itu terdapat penunjang dalam kegiatan keagamaan yaitu adanya absensi siswa yang dapat membantu guru mengetahui siapa yang tidak mengikuti dalam kegiatan keagamaan tersebut.



A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Semua penelitian mempunyai tujuan utama yang sama, yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang berdasarkan bukti-bukti empiris. Namun demikian, karena bentuk dan coraknya yang bermacam-macam, ia dapat diklasifikasikan berdasarkan tinjauan yang berbeda³⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru⁴⁰.

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik⁴¹. Hasil analisis tersebut kemudian dijabarkan dalam sebuah pembahasan

³⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h. 25.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 13

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2014), cet.4, h.38.

hingga akhirnya dapat disimpulkan. Hasil kesimpulan yang diperoleh pun harus sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dari kesimpulan tersebut dapat dimunculkan saran-saran yang membangun untuk mengatasi dan mencegah timbulnya permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini masalah yang sedang diteliti adalah pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan jiwa pemimpin siswa-siswi tersebut. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan apakah kegiatan keagamaan mempengaruhi budaya *leadership* siswa di MTs. Tanada Sidoarjo atau tidak.

B. Variabel, Indikator dan Instrument Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Hubungan nyata ini lazim dibaca dan dipaparkan dengan bersandar kepada variabel. Adapun hubungan nyata lazim dibaca dengan memerhatikan data tentang variabel itu. Variabel adalah suatu sebutan yang diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif).⁴²

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁴² Juliansyah, Noor. *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pramedia Group ,2011) hlm. 48-51

- 1) Angket tentang Kegiatan Keagamaan
 - a) Untuk jawaban selalu skornya 4
 - b) Untuk jawaban sering skornya 3
 - c) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
 - d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1
- 2) Angket tentang Budaya *Leadership* Siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.
 - a) Untuk jawaban selalu skornya 4
 - b) Untuk jawaban sering skornya 3
 - c) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
 - d) Untuk jawaban tidak pernah setuju skornya 1

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Tanada

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61-62

Sidoarjo kelas VII, VIII dan IX. Populasi menurut kompleksitas objek populasinya dibedakan menjadi dua, antara lain:

1. Populasi homogen, yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relative sama antara yang satu dan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda.
2. Populasi heterogen, yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang melakukan kegiatan keagamaan di sekolah MTs. Tanada Sidoarjo. Menurut hasil wawancara dengan waka kurikulum, bahwa yang melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat dukha, dhuhur berjamaah dan BTQ (Baca Tulis al- Qur'an). adalah 100% dari jumlah keseluruhan. Maka jumlah keseluruhan populasi adalah:

$$\text{Jumlah Populasi} = \text{Jumlah seluruh siswa} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Populasi} = 305 \times 100 \%$$

$$\text{Jumlah Populasi} = 305 \text{ siswa}$$

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Alasan pengambilan sampel didasarkan pada anggota

populasi yang cenderung sama atau homogen, sehingga dipilih teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa di Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo adalah teknik purposive sampling. Dalam sampel ini pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sikap populasi yang sudah diketahui sebelumnya⁴⁵. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 50% dari jumlah populasi.

$$\text{Jumlah sampel} = \text{Jumlah seluruh populasi} \times 50\%$$

$$\text{Jumlah sampel} = 305 \times 50\%$$

$$\text{Jumlah sampel} = 152 \text{ siswa.}$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan fakta atau angka yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁴⁶

⁴⁵ Djunaidy Ghony dan Faizan Almansur, *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm..152.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2014),h. 16

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi maupun alat lainnya.⁴⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan keagamaan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan.⁴⁸ Data yang digunakan sebagai data pelengkap data primer seperti data sekolah, sarana prasarana, data guru, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Di dalam penelitian ini data yang diperoleh dari observasi dan interview kepada responden yaitu siswa kelas VII, VIII, IX MTs. Tanada Sidoarjo. Adapun data responden sebagai berikut:

⁴⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 87

⁴⁸ *Ibid.*,h.88

Tabel 3.1 Nama Responden dan Kelas

No	Nama	Kelas
1	mu'anifah	9c
2	Vito	9c
3	Saif	9c
4	Cahyo	9c
5	Citra	9c
6	Salsabila	9c
7	Wahyudhi	9c
8	Nengse	9b
9	Salman	9b
10	Okta	9b
11	Dimas	8c
12	M. jafar shodiq	8c
13	Aji	8c
14	M. arinal	8c
15	Silvia	8c
16	M. Rizqy	8c
17	Evania	8c
18	Intan	8c
19	Nikmatus	8c
20	M. nur fajar	8c
21	Nisak	8c
22	Selvy	8c
23	Eliya	8c
24	Atika	8c
25	Luluk	8c
26	Putri	8c
27	M. Fatha	8c
28	Yunita	8c
29	Alvin	8c
30	Shodiq	8c
31	Farimatus	8c
32	Nihayatuzzain	8c
33	nabila indah	9b
34	Monica	9b
35	Fahmi	9b
36	Gilang	9b

37	Iva	9b
38	Risma	9b
39	Chintya	9b
40	Malika	9b
41	Fachrul	9b
42	Arjunaedi	9b
43	Laily	9b
44	Intan	9b
45	Rizal	9b
46	Guntur	9b
47	Laily	9b
48	Lailatul	9b
49	Cahyo	9b
50	Yoga	9b
51	Yogie	9b
52	Joyo	9b
53	Rizal	9b
54	Santriko	9b
55	Lia	9b
56	Noval	9b
57	Lusiana	9b
58	Permono	9b
59	Berliana	9a
60	Arcella	9a
61	Galang	9a
62	Dewi	9a
63	Kurniawan	9a
64	Amil	9a
65	Fitriani	9a
66	Faicha	9a
67	Feni	9a
68	Aina	9a
69	Aprilia	9a
70	achmad ayatollah	9a
71	Angga	9a
72	Faisal	9a
73	Fuads	9a
74	Hoiriotunnisa	9a
75	Charisma	9a
76	Hanarisda	9a

77	Riyadi	9a
78	Rafli	7b
79	Dahri	7b
80	Bagus	7b
81	Alif	7b
82	Choirul	7b
83	M. Risky	7b
84	Arrischa	7b
85	imro'atus	7b
86	Regita	7b
87	Maretia	7b
88	Nadia	7b
89	nur azizah	7b
90	Maulidia	7b
91	Dania	7b
92	Zefanya	7b
93	Yusuf	7b
94	Melia	7b
95	Lucky	7b
96	Nafil	7b
97	Rachmat	7b
98	Ranu	7b
99	Riko	7b
100	Randi	7b
101	Romli	7b
102	Ardina	7b
103	Zunia	7b
104	Pijar	7b
105	Rohit	7b
106	Maretha	7b
107	Indah	7b
108	Ima	7b
109	Maufia	7b
110	Sandi	7b
111	Wildan	7b
112	dewi ayu	7b
113	Rifalya	7b
114	Robiatul	7b
115	Rohman	9c
116	Ihwan	9c

117	indra maulana	9c
118	Nadiyah	9c
119	nabila	9c
120	Sila	9c
121	Yusuf	9c
122	Andre	9c
123	Wahyu	9c
124	Rio	9c
125	Hildatun	9c
126	Hanifia	9c
127	Sahrul	9c
128	Niken	9c
129	Niswatun	9c
130	Pratama	9c
131	Yunirul	9c
132	Sholichati	9c
133	Tarisa	9c
134	Rino	9c
135	Amirul	7a
136	Asnifa	7a
137	bima fikri	7a
138	Hamida	7a
139	M. firman	7a
140	putri indawati	7a
141	putri ismawati	7a
142	nina aulia	7a
143	silvy nuriyatul	7a
144	Sahroni	7a
145	Sholekuddin	7a
146	dinda dwi	7a
147	faisal akbar	7a
148	reno fredika	7a
149	M. azizi falaki	7a
150	miftakhul akhyar	7a
151	sahrul affandi	7a
152	uswatun khasanah	7a

Penelitian ini tergolong analisis kuantitatif, yaitu teknik analisa dengan data-data yang berbentuk angka-angka akan diolah dengan metode statistik analisa regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan fungsional variabel prediktor dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya⁵². Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yakni teknik analisis data dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka. Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut⁵³ :

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Scoring, yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuesioner, dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁵² Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar., hlm.323

⁵³ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h.87.

mendirikan Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama' Wadungasri Dalam Waru Sidoarjo.

Enam tahun berikutnya, tepatnya pada tahun 1989 Madrasah Ibtida'iyah tersebut meluluskan siswanya untuk pertama kalinya. Para siswa lulusan tersebut memerlukan sekolah lanjutan yang jaraknya dekat dari rumahnya. Dengan pertimbangan kebutuhan ini, akhirnya KH. Hasbullah atau adik ipar dari KH. Musthofa Nur bertekad mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

Sejak tahun 1989 itu warga Wadungasri Dalam sudah memiliki tiga lembaga pendidikan formal yaitu Taman Kanak-Kanak, Madrasah Ibtida'iyah, dan Madrasah Tsanawiyah. Akan tetapi ketiga lembaga pendidikan formal tersebut belum memiliki nama tersendiri dan juga belum memiliki yayasan yang menaunginya. Akhirnya dibentuklah sebuah yayasan yang akan menaungi ketiga lembaga pendidikan formal tersebut, dengan nama Yayasan TANADA yang memiliki kepanjangan Tarbiyah Nahdliyah Dunia Akhirat. Dasar hukum pendirian Yayasan TANADA adalah Akta Notaris Adi Muliadi, SH. No. 23 th. 1989. Setelah terbentuk nama TANADA, maka semua lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungannya memakai nama TANADA.

Menurut penuturan para pengurus, tujuan didirikannya Madrasah Tsanawiyah TANADA ini adalah :

- a. Merintis berdirinya sekolah lanjutan tingkat menengah pertama yang bernafaskan Islam, mengingat di Kecamatan Waru hanya ada satu Madrasah Tsanawiyah.
- b. Ingin mengembangkan ajaran Islam di daerah sekitar Wadungasri Dalam khususnya dan Kecamatan Waru pada umumnya.
- c. Ingin mencetak anak didik yang berpengetahuan agama dan umum secara seimbang, agar nantinya menjadi warga masyarakat yang berguna bagi agama dan bangsa.

2. Letak Geografis

Kedudukan Madrasah Tsanawiyah TANADA berada di Desa Wadungasri Kecamatan Waru, atau lebih tepatnya di Jalan Wadungasri Dalam No. 24. Penduduk Desa Wadungasri memiliki profesi yang bervariasi. Ada yang bertani, buruh pabrik, pedagang, pegawai dan lain sebagainya. Adapun letak geografis dan batas-batas keberadaan Madrasah Tsanawiyah TANADA adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara dibatasi oleh sungai yang menjadi batas wilayah antara Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Berbek.
- c. Sebelah timur dibatasi dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat dibatasi dengan lokasi industri yang termasuk dalam kelompok Rungkut Industri.

Dengan kondisi yang sedemikian inilah Madrasah Tsanawiyah TANADA berusaha untuk mencetak generasi penerus yang dapat diharapkan masyarakat. Membekali peserta didiknya dengan berbagai keterampilan hidup, diantaranya sablon, elektro, tata busana, tata boga. Dengan program-program keterampilan hidup yang dikembangkan tersebut diharapkan lulusan Madrasah Thanawiyah TANADA mampu diserap oleh dunia kerja.

3. Visi dan Misi

Visi:

Unggul Dalam Prestasi IMTAQ dan IPTEK

Misi:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas secara efektif dan berkualitas.
- b. Melatih anak memiliki keterampilan hidup berorientasi masa depan.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dikembangkan secara optimal.
- e. Membiasakan anak berperilaku Islami.

4. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTs. TANADA
- b. Nomor Statistik Madrasah : 121235150054
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20582221
- d. No. SK Kemenkumham : AHU
0003316.AK.01.04.Tahun 2016
- e. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
- f. Alamat Lengkap Madrasah : Jln. / Desa :Jln.Wadungasri
Dalam 24
Kecamatan : Waru
Kabupaten : Sidoarjo
Provinsi : Jawa Timur
No. Telp. :(031)8687486
- g. No. NPWP Madrasah : 02.515.899.9-643.000
- h. Nama Kepala Madrasah : Drs. Moh. Ichwan
- i. NO. Telp./HP : 085733836000
- j. Nama Yayasan : YAYASAN TANADA
- k. Alamat Yayasan : Jln. Wadungasri Dalam 24
Waru Sidoarjo
- l. No. Telp. Yayasan : (031) 8662380
- m. No. Akte Pendirian Yayasan : Ny.ADHI MULIANTI,SH
/23/20 Maret/Tahun 1989

		Geografi	6	
		Sosiologi	6	
		Sablon	6	
6	Miftahul Ulum, S. Pd	Matematika	20	Pembina OSIS
7	Ahris Fuadatus, S. Pd	Kesenian	10	
		Tata Busana	6	
8	Lilis Yulianingsih, S. Pd	Bahasa Indonesia	20	Walas VII A
9	Isroiyah, SS	Bahasa Inggris	12	
10	Dewi Ilyana, S. Pd	Matematika	15	Walas VIII B
11	Muawanah, S. Pd	Ekonomi	18	Walas VIII A
		Sejarah Umum	6	
12	Drs. A. Shodiq	Qurdots	24	
13	Fachrurrozi, S. Pd.I	Akidah Akhlaq	12	Walas IX A
		Qurdots	12	
14	Dra. Siti Fatimah	Fiqh	12	
15	Drs. H. Nor Rohman	Bahasa Indonesia	8	
		Bahasa Arab	6	
16	Titik MR, S. Pd	Biologi	18	Walas VII C
17	H. Ali Mahmud, S.	Bahasa Inggris	8	

	Ag	Bahasa Indonesia	8	
18	M. Ashari, M. Pd.I	Akidah Akhlaq	6	
19	Nurul Latifah, S. Ag	Sejarah Islam	6	
20	Hendrata Fauzi	Penjaskes	6	Kepala Perpus
21	H. abu Choiri, S. Pd.I	Fiqh	6	
22	Drs. Gatut SK	Geografi Sosiologi	12	
23	Shofiyah DH, ST	Elektro	2	Walas VIII C
		Fisika Kimia	12	
24	Farid Zainal, S. Pd	Matematika	10	
25	Kholifatul. M, S. Pd.I	Sejarah Islam	12	Walas IX C
		Aswaja	9	
26	H. M. Yahya, S. Pd	Kewarganegaraan	12	
27	Mushonnif, S. Pd	Sejarah Umum	12	
28	Dra. Nikmah	Fisika Kimia	15	Walas VII B
		Elektro	4	
29	Usman, S. Ag	TIK	18	
30	Luluk MR, SS	Bahasa Inggris	16	
31	Sittatur Rohmah	Tata Usaha	0	

04	Ruang Perpustakaan	1	
05	Ruang untuk Kelas	12	
06	Laboratorium Komputer	1	
07	Ruang Koperasi	1	
08	Kamar Mandi/WC Guru	1	
09	Kamar Mandi/WC Siswa	11	
10	Kantor OSIS	1	
11	Ruang PPPK/UKS	1	
12	Ruang BP/BK	1	
13	Komputer	20	
14	Almari	7	
15	Rak Buku	3	
16	Meja Guru/TU	10	
17	Kursi Guru/TU	15	
18	Meja Siswa	200	
19	Kursi Siswa	400	

8. Kewajiban Dalam Madrasah

a. Masuk Sekolah

- 1) Pelajaran di mulai pada jam 06.45 Wib dan berakhir pada jam 12.05 WIB.
- 2) Semua siswa harus sudah hadir di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Siswa yang datang terlambat harus lapor terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah, Guru BP / Guru piket.
- 4) Siswa yang datang terlambat dan sudah di perkenankan masuk kelas dengan membawa Surat Keterangan Ijin Masuk Kelas

b. Kewajiban Dalam Kelas

- 1) Semua siswa harus menjaga ketertiban kelasnya masing-masing.
- 2) Semua siswa harus mengikuti semua pelajaran dengan sepenuh hati.
- 3) Semua siswa harus berada di dalam kelas selama pelajaran harus berlangsung dan tidak di perkenankan meninggalkan kelas tanpa seijin Bapak/Ibu guru bersangkutan
- 4) Semua siswa harus berada di dalam kelas setelah mendengar bel masuk
- 5) Semua siswa berkewajiban menjaga kebersihan kelasnya.

c. Waktu Istirahat

- 1) Istirahat sesudah jam pelajaran ke-4 (09.25 – 09.45)
- 2) Pada waktu istirahat semua siswa berada di luar kelas.

- 3) Pada waktu istirahat semua siswa tidak boleh membawa makanan atau minuman kedalam kelas.

d. Absensi Siswa

- 1) Bagi siswa yang berhalangan hadir baik karena sakit atau lainnya, harus mengirimkan surat keterangan ijin tidak masuk sekolah yang di tanda tangani wali siswa
- 2) Siswa yang sering absent tanpa surat keterangan, akan diberi sanksi atau dikeluarkan dari sekolah.
- 3) Murid yang jumlah absennya lebih dari 10 persen, maka tidak diperkenankan mengikuti test, ulangan atau ujian Negara.

e. Ketentuan Seragam Sekolah

- 1) Hari senin dan selasa, pria dan wanita berpakaian putih-putih bersepatu hitam dan berkaos kaki putih panjang, bagi wanita berjilbab biru muda/identitas.
- 2) Hari rabu dan kamis, pria baju batik celana panjang biru, wanita baju batik meksi biru sepatu hitam dan kaos kaki putih panjang.
- 3) Hari sabtu dan ahad, bagi pria dan wanita berpakaian pramuka bersepatu hitam dan berkaos kaki hitam panjang, bagi wanita berjilbab coklat.
- 4) Selama berpakaian seragam sekolah harus selalu memakai bedge Tsanawiyah/atribut sekolah.
- 5) Pada waktu olahraga, harus berpakaian olahraga dan bercelana training panjang.

5						
6						
7		11-20	10-12			
8		1-10	13-15			
9		11-20	16-18			
10		1-10	19-21			
11						
12						
13						
14	TEKNIK 2 Guru dan murid membaca BERSAMA- SAMA	11-20	22-24			
15		1-10	25-27			
16		11-20	28-30			
17		1-10	31-33			
18						
19						
20						
21	TEKNIK 3 murid membaca guru mendengarkan	11-20	34-36			
22		1-10	37-40			
23		11-20	Drill 1-10			
24		1-10	Drill 11-20			
25						
26						
27						
28		1-20	Drill 21-30			
29		11-20	Drill 31-40			
30		Tes	Tes 1-40			

Keterangan:

1. Alokasi waktu dalam setiap tatap muka adalah 60' dengan rincian sebagai berikut:

15' : Do'a pembuka, surat-surat pendek, do'a sehari- hari
15' : Peraga (hal. 1 s/d selesai)
30' : Evaluasi Individual
15' : Do'a Penutup

		2	Al Quroisy	2	Masuk rumah	
		3	Al Fill	3	Naik kendaraan darat	
		4	Al Humazah	4	Naik kendaraan laut dan udara	
		5	Al Ashr	5	Sebelum belajar	
		6	At Takatsur	6	Untuk kedua orang tua	
	Jilid 3	1	Al Qori'ah	1	Keselamatan	
		2	Al Adiyat	2	Bercermin	
		3	Az Zalzalah	3	Berpakaian	
		4	Al Bayyinah	4	Melepas pakaian	
		5	Al Qodar	5	Sebelum berwudlu'	
7 / Genap	Jilid 4	1	Al Alaq	1	Setelah berwudlu'	
		2	At Tiin	2	Sesudah adzan	
		3	Al Insiroh	3	Masuk masjid	
		4	Adh Dhuha	4	Keluar masjid	
		5	Al Lail	5	Menjenguk orang sakit	
		Jilid 5	1	Asy Syams	1	Berbuka puasa
	2		Al Balad	2	Mendengar petir	
	3		Al Fajr	3	Ketika hujan	
8 / Ganjil	Juz 1 s/d 10 dan Tajwiid	1	Al Ghosyiyah	1	Asmaul husna	
		2	Al A'laa	2		
		3	Ath Thoriq	3		
		4	Al Buruj	4		
8 / Genap	Juz 11 s/d 20 dan ghorib	1	Al Insiqoq	5	Dzikir setelah sholat	
		2	Al Muthoffiii	6		
		3	Al Infithor	7		
9 / Ganjil	Juz 21 s/d 30	1	At Takwiir	8	Tahlil	

11	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	47
12	3	4	3	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	45
13	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	47
14	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	46
15	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	51
16	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	47
17	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	50
18	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	49
19	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
20	3	4	3	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	47
21	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	46
22	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
23	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	48
24	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	51
25	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	51
26	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	53
27	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	45
28	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	50
29	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	46
30	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	44
31	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	47
32	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	48
33	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	48
34	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	49
35	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	45
36	4	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	46
37	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	48
38	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	47
39	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	50
40	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	52
41	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	49
42	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	47
43	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	52
44	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
45	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	49
46	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	45
47	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48
48	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	50
49	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	47
50	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	48
51	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	47

52	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53
53	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	47
54	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	48
55	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	51
56	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	54
57	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	49
58	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	45
59	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	45
60	4	3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	42
61	3	3	3	1	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	41
62	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	45
63	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	43
64	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	49
65	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	44
66	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	53
67	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	48
68	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	47
69	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	52
70	3	3	4	1	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	45
71	3	2	3	1	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	39
72	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	42
73	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	41
74	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	47
75	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	50
76	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	49
77	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	46
78	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	49
79	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	46
80	3	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	48
81	4	3	4	1	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	47
82	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
83	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	48
84	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	49
85	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	50
86	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	49
87	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	49
88	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	49
89	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	49
90	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	50
91	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	49
92	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	50

93	3	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	47
94	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	52
95	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	49
96	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	48
97	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	48
98	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	45
99	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	48
100	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	49
101	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	48
102	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	49
103	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	49
104	4	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	50
105	4	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	47
106	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	49
107	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	49
108	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
109	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
110	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	49
111	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	46
112	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
113	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	49
114	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	47
115	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	48
116	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	46
117	4	3	4	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	46
118	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	51
119	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53
120	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
121	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	50
122	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	48
123	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	47
124	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	46
125	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	49
126	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53
127	3	4	4	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	48
128	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48
129	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	49
130	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	47
131	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	49
132	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	50
133	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	49

134	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	48
135	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	49
136	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	45
137	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	49
138	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	48
139	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	48
140	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	49
141	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	51
142	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	48
143	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	49
144	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	49
145	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	50
146	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
147	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	50
148	4	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	46
149	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	47
150	4	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	46
151	3	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	49
152	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	48

Setelah penulis menyajikan data tentang Pengaruh Kegiatan Keagamaan, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut: Keterangan: P = angka prosentase F = frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasinya N = jumlah frekuensi atau sampel penelitian.

Dari hasil data yang diperoleh dari tabel di atas berikut akan penulis jelaskan presentase tiap-tiap item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Saya mengikuti kegiatan keagamaan setiap ada kegiatan keagamaan di sekolah.

Tabel 4.9 Hasil Prosentase Tiap Item

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	.7	.7	.7
	Sering	78	51.3	51.3	52.0
	Selalu	73	48.0	48.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0% siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. 7% siswa menyatakan kadang-kadang, 51,3% menyatakan sering dan 48,0 % menyatakan selalu.

2. Saya mengikuti kegiatan keagamaan dari awal sampai akhir.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	3	2.0	2.0	2.0
	Sering	81	53.3	53.3	55.3
	Selalu	68	44.7	44.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 35,5% siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah sholat dukha di kehidupan sehari-hari. 62,5% siswa menyatakan kadang-kadang, 2,0 % menyatakan sering dan 0 % menyatakan selalu.

5. Saya mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	73	48.0	48.0	48.0
	selalu	79	52.0	52.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah tidak mengikuti sholat dhuhur berjamaah di sekolah. 0% siswa menyatakan kadang-kadang, 48,0 % menyatakan sering dan 52,0 % menyatakan selalu.

6. Saya menerapkan sholat berjamaah di kehidupan sehari-hari.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	3	2.0	2.0	2.0
	kadang-kadang	102	67.1	67.1	69.1
	Sering	34	22.4	22.4	91.4

	Selalu	13	8.6	8.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 2,0 % siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah menerapkan sholat berjamaah di kehidupan sehari-hari. 67,1% siswa menyatakan kadang-kadang, 22,4 % menyatakan sering dan 8,6 % menyatakan selalu.

7. Saya tidak pernah meninggalkan kegiatan keagamaan di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	13	8.6	8.6	8.6
	Sering	61	40.1	40.1	48.7
	Selalu	78	51.3	51.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah meninggalkan kegiatan keagamaan di sekolah. 8,6% siswa menyatakan kadang-kadang, 40,1 % menyatakan sering dan 51,3 % menyatakan selalu.

8. Saya mengikuti kegiatan BTQ di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	74	48.7	48.7	48.7
	selalu	78	51.3	51.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah. 0% siswa menyatakan kadang-kadang, 48,7 % menyatakan sering dan 51,3 % menyatakan selalu.

9. Saya mengikuti kegiatan BTQ dari awal sampai akhir.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	2	1.3	1.3	1.3
	Sering	71	46.7	46.7	48.0
	Selalu	79	52.0	52.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah tidak mengikuti kegiatan BTQ dari awal sampai akhir. 1,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 46,7 % menyatakan sering dan 52,0 % menyatakan selalu.

10. Saya merasa senang jika melaksanakan sholat berjamaah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	66	43.4	43.4	43.4
	Selalu	86	56.6	56.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah tidak merasa senang jika melaksanakan sholat berjamaah. 0% siswa menyatakan kadang-kadang, 43,4 % menyatakan sering dan 56,6 % menyatakan selalu.

11. Saya tidak pernah meninggalkan kelas sebelum kegiatan keagamaan selesai.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	2	1.3	1.3	1.3
	kadang-kadang	27	17.8	17.8	19.1
	Sering	62	40.8	40.8	59.9
	Selalu	61	40.1	40.1	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 1,3 % siswa menyatakan tidak pernah, siswa tidak pernah meninggalkan kelas sebelum kegiatan keagamaan selesai. 17,8% siswa menyatakan kadang-kadang, 40,8 % menyatakan sering dan 40,1 % menyatakan selalu.

12. Saya merasa lebih rajin beribadah ketika ada kegiatan keagamaan di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	1	.7	.7	.7
	kadang-kadang	5	3.3	3.3	3.9
	Sering	74	48.7	48.7	52.6
	Selalu	72	47.4	47.4	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 7 % siswa menyatakan tidak pernah, 3,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 48,7 % menyatakan sering dan 47,7 % menyatakan selalu

13. Saya merasa lebih bisa menjaga tingkah laku ketika ada kegiatan keagamaan di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	5	3.3	3.3	3.3
	Sering	75	49.3	49.3	52.6
	Selalu	72	47.4	47.4	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 3,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 49,7 % menyatakan sering dan 47,4 % menyatakan selalu.

14. Saya merasa senang bisa belajar BTQ di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	.7	.7	.7
	Sering	65	42.8	42.8	43.4
	Selalu	86	56.6	56.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

3.	Saya mengikuti kegiatan sholat dukha berjamaah di sekolah.	100%
4.	Saya melaksanakan sholat dukha di kehidupan sehari-hari.	2,0%
5.	Saya mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah di sekolah.	98,0%
6.	Saya menerapkan sholat berjamaah di kehidupan sehari-hari.	31%
7.	Saya tidak pernah meninggalkan kegiatan keagamaan di sekolah.	91,4%
8.	Saya mengikuti kegiatan BTQ di sekolah.	100%
9.	Saya mengikuti kegiatan BTQ dari awal sampai akhir.	98,7%
10.	Saya merasa senang jika melaksanakan sholat berjamaah	100%
11.	Saya tidak pernah meninggalkan kelas sebelum kegiatan keagamaan selesai.	80,9%
12.	Saya merasa lebih rajin beribadah ketika ada kegiatan keagamaan di sekolah.	96,1%
13.	Saya merasa lebih bisa menjaga tingkah laku ketika ada	97%

26	2	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	1	4	4	3	46
27	2	3	2	4	1	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	42
28	2	4	3	4	1	3	4	3	4	2	3	1	4	4	3	45
29	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	2	4	3	4	41
30	2	3	2	4	1	3	3	2	4	2	4	1	3	4	3	41
31	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	1	4	4	3	40
32	2	3	2	3	1	3	4	2	4	2	4	1	3	3	4	41
33	2	3	2	3	1	4	4	2	4	2	3	1	4	4	3	42
34	1	4	2	4	1	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	43
35	2	3	3	3	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	3	44
36	2	4	2	4	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	40
37	2	3	3	4	1	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	45
38	2	3	4	4	1	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	42
39	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	45
40	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	44
41	2	4	2	4	1	4	4	2	3	2	3	1	4	3	4	43
42	2	3	1	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	4	4	41
43	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	1	4	3	4	44
44	2	3	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	41
45	2	4	1	4	1	4	4	2	3	1	4	1	4	4	4	43
46	1	3	2	3	1	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	40
47	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	1	4	3	4	45
48	1	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	42
49	1	3	1	4	1	3	4	2	4	1	4	1	4	3	4	40
50	1	4	1	3	1	3	4	1	3	1	4	2	3	4	4	39
51	1	3	1	4	1	3	4	1	4	1	4	2	4	3	4	40
52	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	39
53	1	4	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	4	4	4	40
54	1	3	2	4	1	3	4	2	3	1	4	1	3	3	4	39
55	1	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	1	4	4	3	41
56	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	49
57	2	4	2	4	2	2	3	2	4	1	2	4	2	3	3	40
58	1	3	3	4	1	3	3	2	3	2	4	1	3	3	4	40
59	2	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	4	3	4	39
60	1	3	4	4	1	4	3	2	4	2	4	1	4	4	3	44
61	2	4	3	4	1	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	45
62	1	3	3	3	1	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	43
63	1	3	3	4	1	3	3	2	4	2	4	1	3	3	3	40
64	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	4	37
65	1	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	41
66	4	4	2	4	1	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	48

67	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	43
68	1	3	3	4	1	3	4	2	3	2	4	1	3	4	4	42
69	2	4	3	3	1	3	4	2	4	2	3	1	4	4	3	43
70	1	3	4	4	1	3	4	2	3	1	4	1	3	3	4	41
71	1	4	3	3	1	3	3	2	4	1	4	1	4	4	3	41
72	1	3	4	4	1	3	3	2	4	1	3	1	3	4	3	40
73	1	4	3	3	1	3	4	2	3	1	4	1	3	3	4	40
74	2	3	4	4	1	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	42
75	1	3	3	3	1	4	4	2	3	1	4	1	3	3	4	40
76	2	3	4	4	1	4	3	2	4	2	3	1	4	4	3	44
77	1	3	4	3	1	4	4	2	3	1	4	1	3	4	4	42
78	2	3	4	4	1	3	3	2	4	1	4	1	4	3	4	43
79	2	3	3	3	1	4	3	2	3	1	4	1	3	4	4	41
80	2	4	4	4	1	3	3	2	4	1	3	1	4	3	3	42
81	1	3	4	4	1	4	3	2	3	1	4	1	3	4	4	42
82	2	4	4	4	1	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	43
83	2	3	4	4	1	4	3	2	3	1	4	1	3	4	4	43
84	1	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	4	4	3	39
85	1	3	4	4	1	4	4	2	3	2	4	1	3	4	3	43
86	1	4	3	3	1	4	3	2	3	1	3	1	4	4	3	40
87	2	3	3	4	1	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	44
88	1	3	4	3	1	4	3	2	4	2	4	1	3	3	3	41
89	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	46
90	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	1	4	4	3	44
91	1	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	1	3	3	4	42
92	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	43
93	1	3	3	4	2	4	4	2	3	1	3	1	3	4	4	42
94	1	4	4	3	1	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	42
95	1	3	3	4	2	3	4	2	4	1	3	1	3	4	3	41
96	1	4	4	4	1	4	3	2	3	1	4	1	4	3	4	43
97	1	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	1	3	4	3	39
98	2	4	4	3	2	3	4	2	4	1	4	1	4	3	4	45
99	1	3	3	4	1	3	3	2	3	1	4	1	3	4	3	39
100	2	3	4	3	1	4	4	2	4	1	4	1	4	3	4	44
101	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	4	3	40
102	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	3	3	4	45
103	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	1	4	4	3	41
104	2	4	4	4	1	3	4	2	4	1	3	1	3	3	4	43
105	2	3	3	3	1	4	3	2	3	1	3	1	4	4	3	40
106	2	4	4	4	1	3	4	2	3	1	4	1	4	3	4	44
107	2	3	3	3	1	4	3	2	3	1	4	1	3	4	3	40

108	2	4	4	4	1	3	4	2	4	1	4	1	4	3	4	45
109	2	3	3	3	1	4	4	2	3	1	4	1	3	4	3	41
110	2	4	3	3	1	4	3	2	4	1	3	1	4	3	4	42
111	2	3	4	3	2	4	3	2	3	1	4	1	4	3	3	42
112	2	4	3	3	1	4	4	2	4	1	3	1	3	4	4	43
113	2	3	3	4	1	4	4	2	3	1	4	1	4	3	3	42
114	2	4	3	3	1	3	3	3	4	1	3	1	3	4	4	42
115	2	3	3	4	1	4	4	2	3	1	4	1	3	4	3	42
116	2	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	4	3	4	40
117	2	3	3	4	1	4	3	2	4	1	4	1	3	4	3	42
118	2	4	3	3	1	3	4	1	3	1	3	1	4	3	4	40
119	3	4	3	4	1	4	3	1	4	1	4	1	3	4	3	43
120	2	3	3	3	1	4	4	2	3	1	3	1	4	3	4	41
121	2	4	2	4	1	4	3	1	4	1	4	1	3	4	4	42
122	2	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	1	4	4	4	41
123	2	4	2	3	1	4	4	3	4	2	4	1	3	4	3	44
124	2	3	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	41
125	2	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	44
126	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	43
127	2	4	2	4	1	4	4	2	3	1	4	1	3	4	3	42
128	2	4	3	3	1	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	43
129	2	4	3	4	1	4	3	2	3	1	4	2	4	4	3	44
130	2	4	2	3	1	4	4	2	4	2	3	1	3	3	4	42
131	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	50
132	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	48
133	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	47
134	2	3	4	3	1	4	3	2	3	1	3	1	4	3	4	41
135	2	3	4	4	1	4	4	2	4	2	4	1	3	3	3	44
136	2	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	4	4	3	43
137	2	3	4	4	1	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	45
138	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	47
139	2	3	3	4	1	3	3	2	3	1	4	1	3	4	4	41
140	1	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	44
141	3	3	4	4	1	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	46
142	2	4	4	3	2	4	4	2	4	1	3	1	4	3	3	44
143	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	45
144	2	3	4	3	2	4	4	2	3	1	3	1	4	3	3	42
145	2	3	3	3	1	3	4	2	3	1	4	1	4	4	3	41
146	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	51
147	2	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	43
148	2	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	1	4	3	4	45

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 26,3 % siswa menyatakan tidak pernah, 62,5% siswa menyatakan kadang-kadang, 8,6 % menyatakan sering dan 2,6 % menyatakan selalu.

2. Saya lebih percaya diri dengan adanya kegiatan keagamaan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	.7	.7	.7
	Sering	83	54.6	54.6	55.3
	Selalu	68	44.7	44.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 7% siswa menyatakan kadang-kadang, 54,6 % menyatakan sering dan 44,7 % menyatakan selalu.

3. Saya lebih berani memimpin kegiatan keagamaan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	6	3.9	3.9	3.9
	kadang-kadang	40	26.3	26.3	30.3
	Sering	64	42.1	42.1	72.4
	Selalu	42	27.6	27.6	100.0

	Total	152	100.0	100.0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 3,9 % siswa menyatakan tidak pernah, 26,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 42,1% menyatakan sering dan 27,6 % menyatakan selalu

4. Saya mengingatkan teman-teman untuk sholat dukha berjamaah di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	2	1.3	1.3	1.3
	Sering	71	46.7	46.7	48.0
	Selalu	79	52.0	52.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 1,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 46,7% menyatakan sering dan 52,0 % menyatakan selalu.

5. Saya berani memimpin do'a setelah sholat dukha berjamaah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	108	71.1	71.1	71.1

	kadang-kadang	43	28.3	28.3	99.3
	Selalu	1	.7	.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 71,1 % siswa menyatakan tidak pernah, 28,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 0 % menyatakan sering dan 7 % menyatakan selalu

6. Saya merasa budaya *leadership* yang diterapkan di sekolah membuat saya lebih bertanggungjawab.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	.7	.7	.7
	Sering	73	48.0	48.0	48.7
	Selalu	78	51.3	51.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 7% siswa menyatakan kadang-kadang, 48,0 % menyatakan sering dan 51,3 % menyatakan selalu.

7. Saya berani memimpin dzikir setelah sholat dhuhur berjamaah .

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	3	2.0	2.0	2.0
	Sering	72	47.4	47.4	49.3
	Selalu	77	50.7	50.7	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 2,0% siswa menyatakan kadang-kadang, 47,4 % menyatakan sering dan 50,7 % menyatakan selalu.

8. Saya berani memimpin sholat berjamaah di kehidupan sehari-hari.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	7	4.6	4.6	4.6
	kadang-kadang	130	85.5	85.5	90.1
	Sering	12	7.9	7.9	98.0
	Selalu	3	2.0	2.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 4,6 % siswa menyatakan tidak pernah, 85,5% siswa menyatakan kadang-kadang, 7,9 % menyatakan sering dan 2,0 % menyatakan selalu.

9. Saya merasa dengan adanya budaya *leadership* dapat membuat saya lebih berani tampil dalam kegiatan apapun.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	.7	.7	.7
	Sering	71	46.7	46.7	47.4
	Selalu	80	52.6	52.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 7% siswa menyatakan kadang-kadang, 46,7 % menyatakan sering dan 52,6 % menyatakan selalu.

10. Saya memimpin do'a sebelum kegiatan BTQ berlangsung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	81	53.3	53.3	53.3

	kadang-kadang	65	42.8	42.8	96.1
	Sering	4	2.6	2.6	98.7
	Selalu	2	1.3	1.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 53,3 % siswa menyatakan tidak pernah, 42,8% siswa menyatakan kadang-kadang, 2,6 % menyatakan sering dan 1,3 % menyatakan selalu.

11. Saya merasa senang diberi motivasi oleh guru dalam *leadership*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	.7	.7	.7
	Sering	69	45.4	45.4	46.1
	Selalu	82	53.9	53.9	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 7% siswa menyatakan kadang-kadang, 45,4 % menyatakan sering dan 53,9% menyatakan selalu.

12. Saya pernah membantu mengajar BTQ.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	118	77.6	77.6	77.6
	kadang-kadang	31	20.4	20.4	98.0
	Sering	1	.7	.7	98.7
	Selalu	2	1.3	1.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 77,6 % siswa menyatakan tidak pernah, 20,4% siswa menyatakan kadang-kadang, 7 menyatakan sering dan 1,3% menyatakan selalu.

13. Saya termotivasi dengan gaya kepemimpinan guru-guru di sekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	2	1.3	1.3	1.3
	Sering	71	46.7	46.7	48.0
	Selalu	79	52.0	52.0	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 1,3% siswa menyatakan kadang-kadang, 46,7 % menyatakan sering dan 52,0% menyatakan selalu.

14. Saya dilatih oleh guru untuk memiliki pribadi seorang pemimpin.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	66	43.4	43.4	43.4
	Selalu	86	56.6	56.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 0% siswa menyatakan kadang-kadang, 43,4 % menyatakan sering dan 56,6% menyatakan selalu.

15. Saya merasa senang dengan adanya kegiatan BTQ, dapat membuat saya berani memberikan contoh kepada teman-teman cara membaca al-quran yang benar.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	69	45.4	45.4	45.4
	Selalu	83	54.6	54.6	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menyatakan tidak pernah, 0% siswa menyatakan kadang-kadang, 45,4 % menyatakan sering dan 54,6% menyatakan selalu.

Tabel 4.13 Rekapitulasi hasil angket budaya leadership

NO	INDIKATOR	PRESENTASE
1.	Saya merasa senang bisa diberi kepercayaan untuk jadi imam.	11,2%
2.	Saya lebih percaya diri dengan adanya kegiatan keagamaan.	99,3%
3.	Saya lebih berani memimpin kegiatan keagamaan.	69,7%
4.	Saya mengingatkan teman-teman untuk sholat dukha berjamaah di sekolah.	98,7%
5.	Saya berani memimpin do'a setelah sholat dukha berjamaah.	0,7%
6.	Saya merasabudaya <i>leadership</i> yang diterapkan di sekolah membuat saya lebih bertanggungjawab.	99,3%
7.	Saya berani memimpin dzikir setelah sholat dhuhur berjamaah	98,1%

8.	Saya berani memimpin sholat berjamaah di kehidupan sehari-hari.	9,9%
9.	Saya merasa dengan adanya budaya <i>leadership</i> dapat membuat saya lebih berani tampil dalam kegiatan apapun.	99,3%
10.	Saya memimpin do'a sebelum kegiatan BTQ berlangsung.	3,9%
11.	Saya merasa senang diberi motivasi oleh guru dalam <i>leadership</i> .	99,3%
12.	Saya pernah membantu mengajar BTQ.	0,2%
13.	Saya termotivasi dengan gaya kepemimpinan guru-guru di sekolah.	98,7%
14.	Saya dilatih oleh guru untuk memiliki pribadi seorang pemimpin.	100%
15.	Saya merasa senang dengan adanya kegiatan BTQ, dapat membuat saya berani memberikan contoh kepada teman-teman cara membaca al-quran yang benar.	100%
	JUMLAH	988,3%

Tabel 4.14 Hasil dari analisis data tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya leadership siswa di MTs. Tanada Sidoarjo.

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	53	51	2809	2601	2703
2	45	45	2025	2025	2025
3	43	41	1849	1681	1763
4	42	40	1764	1600	1680
5	48	47	2304	2209	2256
6	50	48	2500	2304	2400
7	47	42	2209	1764	1974
8	53	44	2809	1936	2332
9	45	40	2025	1600	1800
10	46	42	2116	1764	1932
11	47	41	2209	1681	1927
12	45	42	2025	1764	1890
13	47	43	2209	1849	2021
14	46	42	2116	1764	1932
15	51	43	2601	1849	2193
16	47	42	2209	1764	1974
17	50	43	2500	1849	2150
18	49	44	2401	1936	2156
19	47	45	2209	2025	2115
20	47	41	2209	1681	1927
21	46	42	2116	1764	1932
22	46	42	2116	1764	1932
23	48	39	2304	1521	1872
24	51	42	2601	1764	2142
25	51	45	2601	2025	2295
26	53	46	2809	2116	2438
27	45	42	2025	1764	1890
28	50	45	2500	2025	2250
29	46	41	2116	1681	1886
30	44	41	1936	1681	1804
31	47	40	2209	1600	1880
32	48	41	2304	1681	1968
33	48	42	2304	1764	2016
34	49	43	2401	1849	2107
35	45	44	2025	1936	1980

36	46	40	2116	1600	1840
37	48	45	2304	2025	2160
38	47	42	2209	1764	1974
39	50	45	2500	2025	2250
40	52	44	2704	1936	2288
41	49	43	2401	1849	2107
42	47	41	2209	1681	1927
43	52	44	2704	1936	2288
44	51	41	2601	1681	2091
45	49	43	2401	1849	2107
46	45	40	2025	1600	1800
47	48	45	2304	2025	2160
48	50	42	2500	1764	2100
49	47	40	2209	1600	1880
50	48	39	2304	1521	1872
51	47	40	2209	1600	1880
52	53	39	2809	1521	2067
53	47	40	2209	1600	1880
54	48	39	2304	1521	1872
55	51	41	2601	1681	2091
56	54	49	2916	2401	2646
57	49	40	2401	1600	1960
58	45	40	2025	1600	1800
59	45	39	2025	1521	1755
60	42	44	1764	1936	1848
61	41	45	1681	2025	1845
62	45	43	2025	1849	1935
63	43	40	1849	1600	1720
64	49	37	2401	1369	1813
65	44	41	1936	1681	1804
66	53	48	2809	2304	2544
67	48	43	2304	1849	2064
68	47	42	2209	1764	1974
69	52	43	2704	1849	2236
70	45	41	2025	1681	1845
71	39	41	1521	1681	1599
72	42	40	1764	1600	1680
73	41	40	1681	1600	1640
74	47	42	2209	1764	1974
75	50	40	2500	1600	2000
76	49	44	2401	1936	2156

77	46	42	2116	1764	1932
78	49	43	2401	1849	2107
79	46	41	2116	1681	1886
80	48	42	2304	1764	2016
81	47	42	2209	1764	1974
82	49	43	2401	1849	2107
83	48	43	2304	1849	2064
84	49	39	2401	1521	1911
85	50	43	2500	1849	2150
86	49	40	2401	1600	1960
87	49	44	2401	1936	2156
88	49	41	2401	1681	2009
89	49	46	2401	2116	2254
90	50	44	2500	1936	2200
91	49	42	2401	1764	2058
92	50	43	2500	1849	2150
93	47	42	2209	1764	1974
94	52	42	2704	1764	2184
95	49	41	2401	1681	2009
96	48	43	2304	1849	2064
97	48	39	2304	1521	1872
98	45	45	2025	2025	2025
99	48	39	2304	1521	1872
100	49	44	2401	1936	2156
101	48	40	2304	1600	1920
102	49	45	2401	2025	2205
103	49	41	2401	1681	2009
104	50	43	2500	1849	2150
105	47	40	2209	1600	1880
106	49	44	2401	1936	2156
107	49	40	2401	1600	1960
108	48	45	2304	2025	2160
109	50	41	2500	1681	2050
110	49	42	2401	1764	2058
111	46	42	2116	1764	1932
112	48	43	2304	1849	2064
113	49	42	2401	1764	2058
114	47	42	2209	1764	1974
115	48	42	2304	1764	2016
116	46	40	2116	1600	1840
117	46	42	2116	1764	1932

118	51	40	2601	1600	2040
119	53	43	2809	1849	2279
120	48	41	2304	1681	1968
121	50	42	2500	1764	2100
122	48	41	2304	1681	1968
123	47	44	2209	1936	2068
124	46	41	2116	1681	1886
125	49	44	2401	1936	2156
126	53	43	2809	1849	2279
127	48	42	2304	1764	2016
128	48	43	2304	1849	2064
129	49	44	2401	1936	2156
130	47	42	2209	1764	1974
131	49	50	2401	2500	2450
132	50	48	2500	2304	2400
133	49	47	2401	2209	2303
134	48	41	2304	1681	1968
135	49	44	2401	1936	2156
136	45	43	2025	1849	1935
137	49	45	2401	2025	2205
138	48	47	2304	2209	2256
139	48	41	2304	1681	1968
140	49	44	2401	1936	2156
141	51	46	2601	2116	2346
142	48	44	2304	1936	2112
143	49	45	2401	2025	2205
144	49	42	2401	1764	2058
145	50	41	2500	1681	2050
146	47	51	2209	2601	2397
147	50	43	2500	1849	2150
148	46	45	2116	2025	2070
149	47	41	2209	1681	1927
150	46	43	2116	1849	1978
151	49	42	2401	1764	2058
152	48	45	2304	2025	2160
jumlah	7292	6471	350810	276369	310730

Untuk memperkuat hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, peneliti melengkapi dengan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hal ini dilakukan untuk menghindari

- 1) Dari data tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,313 dengan signifikan 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kegiatan keagamaan terhadap budaya *leadership* siswa.
- 2) Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,313, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya *leadership* maka akan ada pengaruh dalam kegiatan keagamaan.

Variables Entered/Removed^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keagamaan ^a		. Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: leadership			

Pada tabel variables entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel keagamaan dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.16 Model Summary

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.313 ^a	.098	.092	2.30441	.098	16.318	1	150	.000	1.778
a. Predictors: (Constant), keagamaan										
b. Dependent Variable: leadership										

Pada tabel model summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,98 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. R Square disebut juga koefisien determinansi, yang berarti 31,3% variabel kegiatan keagamaan dipengaruhi oleh budaya *leadership*, sisanya sebesar 68,7% oleh variabel lainnya. R square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Tabel 4.17 Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.655	1	86.655	16.318	.000 ^a
	Residual	796.549	150	5.310		
	Total	883.204	151			
a. Predictors: (Constant), keagamaan						
b. Dependent Variable: leadership						

Residuals Statistics^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.9119	44.3590	42.5724	.75755	152
Residual	-5.87664	8.71630	.00000	2.29677	152
Std. Predicted Value	-3.512	2.358	.000	1.000	152
Std. Residual	-2.550	3.782	.000	.997	152
a. Dependent Variable: leadership					

Pada tabel residuals, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standart deviasi dan predicted value dan nilai residualnya dengan nilai tertera diatas.

B. SARAN

1. Kegiatan keagamaan harus tetap ditingkatkan, agar siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo dapat memiliki akhlakul karimah yang baik, memiliki potensi dalam keagamaan dan dapat membuat perubahan yang baik buat siswa-siswi tersebut.
2. Budaya *leadership* di Madrasah Tsanawiyah Tanada Sidoarjo sudah cukup baik. Peran kepala sekolah dan guru-guru sangat berperan penting untuk membentuk jiwa kepemimpinan kepada siswa-siswi tersebut. Budaya *leadership* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Tanada bisa ditingkatkan lagi dengan membiasakan siswa-siswi menjadi seorang pemimpin dalam kegiatan apapun.
3. Kegiatan keagamaan harus tetap sejajar dengan budaya *leadership*. Seajar yang dimaksudkan adalah tetap aktif dalam kegiatan keagamaan itu sendiri dan budaya *leadership* tersebut.

- Muchtaroom, Zaini. 1996. *Dasar- Dasar Manajemen Dakwah* Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Mujib, Abdul *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Netra, L.B. 1974. *Statistik Inferensial* .Surabaya: Usaha Nasional .
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranemedia Group.
- OC, Hendro Puspito. 1986 *Sosilogi Agama*. Jakarta: Kanisius.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soekamto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas . *Pengantar Statistik Pendidikan*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, E. 2003. *Visi Pemimpin Masa Depan: Menggagas Politik Berkeadilan* Bandung: Marja.
- Sumanto. 1995. *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Andi Offset.
- Sunarto, Ahmad. 1999. *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I* .Jakarta: Pustaka Amani.
- Usman, User. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- W.J.S Poerwardaminta, Op. Cit

